



## **Pengembangan Buku Saku Ayat-Ayat Tarbawi Berbasis Kitab Tafsir Ulama Nusantara untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam**

Nadya Erchan<sup>1)</sup>, Mhd. Lailan Arqam<sup>2)</sup>, Waharjani<sup>3)</sup>, Djamaluddin Perawironegoro<sup>4)</sup>, Betty Mauli Rosa Bustam<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Megister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Pramuka No.42, Pandeyan, Yogyakarta, Indonesia

[2341052025@webmail.uad.ac.id](mailto:2341052025@webmail.uad.ac.id) \*; [arqam1530@gmail.com](mailto:arqam1530@gmail.com) \*; [waharjani\\_fai@yahoo.com](mailto:waharjani_fai@yahoo.com) \*; [djamaluddin@mpai.uad.ac.id](mailto:djamaluddin@mpai.uad.ac.id) \*; [betty.rosa@bsa.uad.ac.id](mailto:betty.rosa@bsa.uad.ac.id)

\*Correspondence author

**Handphone number: 081278302457**

### **Abstrak**

Penggunaan bahan ajar khususnya buku saku sudah banyak dikembangkan. Tetapi belum ada bahan ajar yang praktis dan mudah dipahami mahasiswa terkait ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara dan menganalisis efektifitas pengembangan buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan atau yang sering ditulis dengan istilah Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam menghasilkan produk pengembangan peneliti menggunakan 10 tahap dari Brog & Gall. Populasi yang diambil peneliti adalah program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan sampel yang diambil sebanyak 30 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner dan tes. Teknik analisis data bahan ajar dilakukan dengan data kuantitatif dengan skala likert yang di analisis proporsi dan data kualitatif dengan analisis deskriptif, sedangkan analisis efektivitas penggunaan bahan ajar menggunakan uji normalitas dan uji paired sample T-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, pengembangn bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi yang dikembangkan berdasarkan kitab tafsir dari tiga mufasir terlihat bahwa bahan ajar buku saku tersebut lebih praktis sehingga mahasiswa lebih mudah memahami. Hal ini juga didukung dengan penilaian rata-rata dari ahli bahan ajar sebesar 92% dan ahli materi sebesar 91% yang menandakan bahwa media sangat layak digunakan. Kedua, efektivitas penggunaan bahan ajar buku saku didapatkan dari hasil pre-test dan post-test yang disusun

untuk meningkatkan mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar. Dengan uji paired sample T-test diperoleh bahwa sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan perbedaan hasil pre-test dan post-test mahasiswa sesudah menggunakan buku saku.

**Kata Kunci:** Buku Saku, Ayat-Ayat Tarbawi, Mahasiswa PAI

### Abstract

Pocketbooks, as teaching materials, have been widely developed. However, no teaching material is practical and easy for students to comprehend tarbawi verses based on the interpretation book of Indonesian Muslim clerics. This study develops a pocketbook of tarbawi verses based on the interpretation of Indonesian Muslim clerics and analyzes its effectiveness in improving the understanding of Islamic Education students. This is a Research and Development (R&D) study using qualitative and quantitative approaches. Ten stages of Brog & Gall were implemented in designing the pocketbook. The participants were 30 students of the Islamic Education study program at Universitas Ahmad Dahlan. The data were collected through observation, interviews, documentation, questionnaires, and tests. The quantitative data were analyzed using the Likert scale by proportion and the qualitative ones were analyzed through descriptive analysis. The effectiveness of the pocketbook was measured using normality and paired sample T-tests on SPSS. There are two results of this study. First, the pocketbook is more practical to make students understand the tarbawi verses more easily. This is proven by the average assessment of teaching material experts which reaches 92% and material experts of 91%, indicating that the media is feasible to use. Second, from the pretest and posttest, the paired sample T-test was sig (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ . It indicates that there is a difference in students' pretest and posttest after using the pocketbook.

**Keywords:** Pocketbook, Tarbawi Verses, Islamic Education Students

### PENDAHULUAN

Sumber belajar atau bahan ajar dapat berupa buku-buku rujukan, objek, subjek, atau bahan dan alat untuk kegiatan pembelajaran (Yarudin et al., 2022). Adapun menurut Trianto, sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar (Samsinar, 2019) atau memiliki tujuan tertentu yang dapat menciptakan peserta didik yang lebih kompeten (Gustiawati et al., 2020). Maka bahan ajar ini menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar (Ayu Fajar Utami & Etika Rahmawati, 2020). Dalam Islam sudah dijelaskan terkait sumber belajar yang

paling utama yaitu Al-Qur'an. Sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an pada surah An-Nahl:16 ayat 64:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S An-Nahl/16:64)

Penjelasan singkat dalam ayat di atas yang dicantumkan dalam Tafsir Ibnu Katsir (Ircham et al., 2017), disebutkan di dalamnya bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana Allah mengabarkan kepada Rasul-Nya telah menurunkan kepadanya Al-Qur'an untuk memberikan penjelasan kepada manusia perihal yang mereka selisihkan. Dan Al-Qur'an juga menerangkan secara terperinci kepada manusia atas segala permasalahan, sebab kebenaran ada di dalamnya (Ambarwati, 2021).

Dalam sejarah Islam, pengaruh nusantara dalam pendidikan masih sangat terasa hingga saat ini (Perawironegoro, 2019) karena Islam di nusantara tidak hanya mencatat kehadiran kekuatan-kekuatan Islam secara politik yang membentang dari barat sumatera hingga papua sejak abad ke-13 M hingga abad ke-19 M (Kadi, 2020). Namun salah satu karya ulama nusantara yaitu kitab tafsir Al-Qur'an yang kerap berangkat dari corak bahasa yang menggunakan bahasa daerah seperti kitab tafsir Rawdhat Al-'Irfân dan Malja' At-Thâlibîn karya KH. Ahmad Sanusi yang mencatat karangan dalam bahasa sunda sebanyak 102 sehingga masyarakat dengan mudah memahami makna isi kandungan Al-Qur'an (Kuswandi & Abu Maskur, 2022).

Permasalahan pada penelitian ini ialah kurangnya sumber belajar atau bahan ajar yang digunakan di program studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdasarkan dari observasi dan melalui wawancara tidak terstruktur dari beberapa dosen dan mahasiswa yang berada di lingkungan Fakultas Agama Islam terutama di program studi Pendidikan Agama Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, penulis menemukan bahwa belum adanya bahan ajar yang relevan, praktis dan

mudah untuk di pahami oleh mahasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa belum sepenuhnya memahami secara mendalam terkait aspek pendidikan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan berbagai jenis permasalahan yang sudah diungkapkan di atas, baik secara teoritis maupun praktis maka diperlukan pengembangan buku saku ayat-ayat tarbawi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dengan pengembangan buku saku ini dapat menjadi bahan ajar yang mudah dipahami mahasiswa dan praktis untuk digunakan. Dan berdasarkan data laporan hasil penelusuran karier alumni pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 87,90% profesi lulusan prodi Pendidikan Agama Islam didominasi oleh profesi guru maka hal tersebut perlu dirawat demi kesinambungan kompetensi lulusan sehingga dapat diperkaya dengan adanya buku saku ayat-ayat tarbawi. Terkhusus pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (Hasil Penelusuran Karier Alumni PAI Universitas Ahmad Dahlan, 2023).

Hasil kajian pada penelitian sebelumnya ditemukan beberapa strategi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui bahan ajar buku saku, misalnya penelitian yang dilakukan Harnisa Fitri, Maharani Izzatin, Ferryansyah dengan judul Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan dengan buku saku berbasis kearifan lokal dapat digunakan sebagai sumber belajar pada materi bilangan yang layak dan praktis untuk siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tarakan (Fitri et al., 2019). Penelitian ditulis oleh Desni Yuniarni, Lukmanulhakim, Andini Linarsih, Dian Miranda, dan Halida dengan judul Pengembangan Buku Saku Panduan Penggunaan Gadget Untuk Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini buku saku ini layak digunakan karena berisi materi yang bermanfaat dan dapat dipahami oleh orang tua (Yuniarni et al., 2023). Penelitian ditulis oleh Nurmala R, Maharani Izzatin, Alfian Mucti dengan judul Desain Pengembangan Buku Saku Digital Matematika Smp Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian validasi ahli media diperoleh skor total 28 dengan persentase 77,77% dengan kriteria layak dan validasi ahli materi diperoleh

skor total 31 dengan persentase 86,11% dengan kriteria sangat layak (Nurmala et al., 2019).

Peneliti terdahulu belum ada yang secara spesifik menjelaskan ayat-ayat tarbawi berdasarkan beberapa kitab tafsir ulama nusantara. Maka dalam pengembangan buku saku ayat-ayat tarbawi ini yang menjadi kebaruan yaitu memahami ayat-ayat tarbawi dari beberapa kitab tafsir ulama nusantara. Diharapkan dengan adanya pengembangan buku saku ayat-ayat tarbawi ini, dapat dijadikan solusi yang praktis dan efektif untuk mengatasi masalah. Dengan menyediakan bahan ajar yang mudah diakses dan dapat diterapkan dalam konteks Pendidikan Islam di Indonesia. Maka hal ini salah satu bentuk upaya dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pedoman yaitu Al-Qur'an dan hadis yang merupakan upaya dasar dalam merawat profil lulusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu bahan ajar berupa buku saku dengan memahami ayat-ayat tarbawi dari beberapa kitab tafsir ulama nusantara. Buku saku ini akan mengarahkan pengguna terutama kepada calon pendidik dalam memahami ayat-ayat tarbawi dalam Al-Qur'an berbasis kitab tafsir ulama nusantara. Materi akan disusun, satu ayat tarbawi dalam Al-Qur'an dengan tiga mufasir yang berasal dari nusantara yaitu Kitab Tafsir Al-Qur'anul Majid An-nuur Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka dan Kitab Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab sebagai kebaruan dalam pembuatan buku saku ayat-ayat tarbawi ini.

Pada buku saku ini akan disusun secara tematik berdasarkan buku "Tafsir Tarbawi (Analisis Ayat-Ayat Pendidikan dalam Al-Qur'an)" karya Lailatul Fitriyah yaitu memiliki 11 tema maka disetiap tema tersebut memiliki dua ayat Al-Qur'an disertai dengan tiga tafsir ulama nusantara dan relevansi terhadap pendidikan. Buku saku ini akan dikemas secara menarik dan lebih praktis sehingga ketebalan ukuran buku saku akan menyesuaikan pada kebutuhan dan materi dalam memahami ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara.

## **METODE**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian pengembangan atau sering dituliskan dengan istilah Research and Development (R&D). Metode penelitian R&D ini ada dua tokoh yang teorinya sering dipakai yaitu Sugiyono dan Brog & Gall. Menurut Sugiyono metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang dikembangkan (Sugiyono, 2008). Teori yang kedua menurut Brog & Gall metode penelitian R&D adalah process used to develop and validate educational product (serangkaian proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan)(Sugiyono, 2016).

Penelitian dilakukan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Subjek penelitian mahasiswa PAI, waktu penelitian pada semester III tahun 2023-2024. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan adalah hasil pemberian angket dan skor pemberian tes pemahaman terkait ayat-ayat tarbawi. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI semester III Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2023-2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan surat izin observasi dan penelitian terhitung pada bulan agustus 2023 sampai januari 2024. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari angket terkait pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat tarbawi dan untuk mendapatkan data kelayakan kualitas buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara.

Dalam angket yang berisi soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam memahami ayat-ayat tarbawi setelah menggunakan buku saku dalam proses pembelajaran. Soal tes berupa pre-test dan post-test yang sama namun diberikan pada waktu yang berbeda. Jenis soal tes yaitu pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban yang memiliki 1 jawaban paling benar dan tepat. Angket ini terdiri dari 20 butir soal. Validasi isi dilakukan dengan judgement expert. Untuk test hasil belajar dianalisis menggunakan statistik, perolehan data dianalisis secara deskriptif melalui sajian pencapaian hasil belajar. Hasil analisis data deskriptif kuantitatif kemudian dimaknai secara kualitatif menggunakan kriteria-kriteria

penilaian ideal konversi 5 skor skala. Kriteria-kriteria penilaian ideal disajikan pada table 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Skor penilaian pilihan jawaban**

<b>Skor</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>
5	Sangat Baik (SB)
4	Baik (B)
3	Cukup (C)
2	Kurang Baik (KB)
1	Sangat Baik (SB)

**Tabel 2. Persentase Kelayakan Produk**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
81%-100%	Sangat valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
61%-80%	Kurang valid (disarankan, digunakan dan perlu revisi besar)
41%-60%	Kurang valid (tidak boleh digunakan)
21%-40%	Tidak Valid (tidak boleh digunakan)
0%-20%	Sangat tidak valid (tidak boleh digunakan)

Dalam analisis efektifitas dalam penggunaan buku saku terhadap satu kelaas dengan pola sebelum perlakuan diberikan *pre-test* dan *post test* dengan uji syarat yaitu uji normalitas dengan kolmogrov-Smirnov kemudian dilanjutkan dengan uji paired sample T test.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan, peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu prosedur pengembangan bahan ajar, dan efektifitas penggunaan bahan ajar buku saku terhadap pemahaman mahasiswa terkait ayat-ayat tarbawi.

## **Pengembangan Buku Saku Ayat-Ayat Tarbawi Berbasis Kitab Tafsir Ulama Nusantara**

Pelaksanaan pengembangan produk bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian Sugiyono yang telah mengalami pengembangan dari teori Borg & Gall yakni mengacu pada alur prosedur 10 tahap pengembangan

### **1. Potensi dan masalah**

Potensi yang dimiliki Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ialah memiliki kegiatan yang dapat mengasah kemampuan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait ayat-ayat tarbawi dalam Al-Qur'an, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (Wantini et al., 2023). Namun belum adanya bahan ajar yang khusus dalam membahas ayat-ayat tarbawi sehingga menjadi sukar dipahami. Dipengaruhi juga beberapa faktor terutama dari mahasiswa yang hanya mengandalkan jurnal-artikel sebagai sumber belajar sehingga kurang mengoptimalkan dalam memahami ayat-ayat tarbawi (Suyatno et al., 2022).

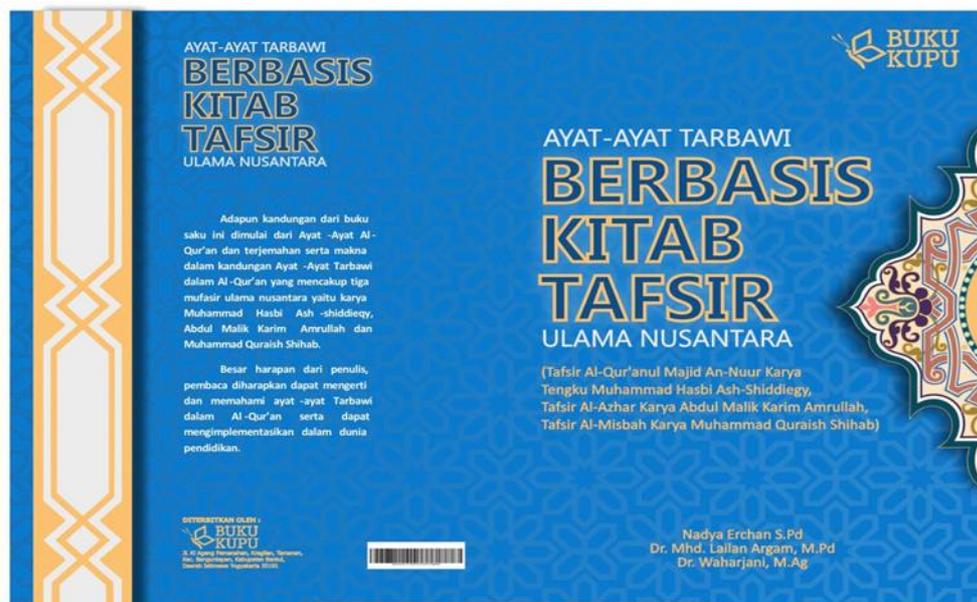
### **2. Pengumpulan Data**

Tahapan selanjutnya setelah observasi dan ditemukan potensi dan masalah yang terjadi dilapangan yaitu mengumpulkan data dan informasi. Peneliti melakukan pengumpulan informasi guna mendukung serta sebagai bahan perencanaan pembuatan produk bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara yang diharapkan bisa jadi bahan ajar yang praktis dan mudah dipahami mahasiswa terutama mahasiswa diarah Pendidikan serta menjadi solusi pada masalah yang ditemui (Poniran et al., 2023).

### **3. Desain Produk**

Langkah selanjutnya setelah mengetahui potensi, masalah dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk bahan

ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara (Nursa & Arqam, 2020). Hampir seluruh desain dibuat dengan CoralDraw dan canva.



**Gambar 1. Tampilan Cover Buku Saku Ayat-Ayat Tarbawi Berbasis Kitab Tafsir Ulama Nusantara**

#### 4. Validasi Desain

Validasi dari ahli bahan ajar didapatkan dengan pemberian skor pada aspek bahan ajar begitupun untuk ahli materi yang memberikan skor pada aspek materi. Skor didapatkan kemudian dianalisis dan di cari rata-rata dari penilaian yang diperoleh. Setelah didapatkan rata-rata penilaian dari validator dimasukkan ke dalam kategori yang menggunakan skala 5 sesuai dengan skala likert. Validasi dilakukan dengan 2 macam yaitu validasi ahli bahan ajar dan validasi ahli materi. Adapun lembar validasi diberikan kepada 4 orang yaitu 2 orang ahli bahan ajar dan 2 orang ahli materi.

**Tabel 3. Hasil Uji Validasi Ahli Bahan Ajar**

No	Aspek	Indikator	Skor Validasi Tahap I	Skor Validasi Tahap II	Skor Persentase %
1	Ukuran	1	5	5	100
		2	5	5	100

2	Teks	3	5	5	100
		4	4	4	80
3	Desain Sampul	5	4	4	80
		6	5	5	100
		7	5	5	100
		8	5	5	100
		9	4	5	90
4	Desain Isi	10	5	5	100
		11	4	5	90
		12	5	5	100
		13	5	5	100
		14	5	5	100
		15	5	5	100
Jumlah			71	73	96
Perhitungan :			$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$	$P = \frac{71}{75} \times 100\%$	$P = \frac{73}{75} \times 100\%$
Hasil			95%	97%	
Rata-rata			96%		

**Tabel 4. Hasil Uji Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	Skor Validasi Tahap I	Skor Validasi Tahap II	Skor Persentase %
1	Kesesuaian Pengorganisasian Materi	1	4	5	90%
		2	5	5	100%
		3	5	5	100%
		4	4	4	80%
		5	4	4	80%
2	Kesesuaian Materi	6	4	5	90%
		7	4	5	90%
		8	4	5	90%
		9	4	4	80%
		10	4	4	80%
3	Kesesuaian Bahasa	11	4	5	90%
		12	5	5	100%
		13	4	5	90%
		14	4	5	90%

	15	3	5	80%
Jumlah		62	71	89%
Perhitungan : $P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$		$P = \frac{62}{75} \times 100\%$	$P = \frac{71}{75} \times 100\%$	
Hasil		83%	95%	
Rata-rata		89%		

#### 5. Revisi Desain

Revisi desain pengembangan bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara dilakukan setelah tahap I dengan beberapa saran yang diberikan 2 ahli bahan ajar dan 2 ahli materi. Saran yang diberikan bias ditambahkan dan diperbaiki agar bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara lebih bagus dan lebih baik lagi (Aisyah Ayun Khoirurrizki & Betty Mauli Rosa Bustam, 2023). Proses revisi bahan ajar yang dikembangkan peneliti dilakukan selama 3-4 kali revisi. Kemudian dikembalikan lagi kepada ahli bahan ajar dan materi untuk divalidasi tahap 2, apakah sudah sesuai atau belum. Jika sudah dinyatakan layak oleh 2 ahli bahan ajar dan 2 ahli materi, selanjutnya bias di uji coba produk.

#### 6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilaksanakan pada 8 Januari 2024 dengan mahasiswa dalam skala kecil yang berjumlah 5 orang. Pelaksanaan uji coba produk dilaksanakan pada di luar jam mata kuliah. Proses pelaksanaannya peneliti menjelaskan sedikit tentang bahan ajar yang sedang dikembangkan kemudian mahasiswa diminta untuk mengisi angket tentang aspek daya Tarik, tingkat kesulitan dan manfaat dari bahan ajar yang digunakan (Shalihah et al., 2023). Adapun kuesioner yang diberikan kepada 5 mahasiswa agar diisi dengan memberikan jawaban “ya” atau “tidak”

**Tabel 5. Hasil Uji Coba Produk**

No	Aspek	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Daya Tarik	a. Apakah bahan ajar buku saku ini dapat memberikan penguatan dalam belajar memahami ayat-ayat tarbawi?	5	
		b. Apakah dengan materi yang dikembangkan dalam bentuk buku saku ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Agama Islam?	5	
2	Tingkat Kesulitan	a. Apakah buku saku ayat-ayat tarbawi ini mudah dipahami?	5	
		b. Apakah setelah menggunakan bahan ajar buku saku, anda merasa lebih mudah memahami materi dibanding dengan bahan ajar yang lain?	4	1
3	Manfaat	c. Apakah bahan ajar buku saku ini bermanfaat bagi mahasiswa terkait pemahaman ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara?	5	
		d. Apakah dengan bahan ajar buku saku ini, mahasiswa lebih praktis digunakan?	5	

7. Revisi Produk

Tahapan ini dilakukan setelah mendapatkan saran dosen dan mahasiswa setelah diadakan uji coba produk. Tahapan ini menyempurkan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Saran yang diberikan dosen ialah font pada tulisan di perbesar, saran dari siswa tulisan pada setiap tafsir diberikan jarak sehingga membuat tulisan di dalam buku menjadi lebih rapi dan jelas setiap sub pembahasan dan layak digunakan sebagai sumber belajar (Perawironegoro et al., 2020).

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilaksanakan pada 15 Januari 2024 dengan menghadirkan mahasiswa berjumlah 30 orang. Pelaksanaan uji coba produk dilaksanakan pada saat di luar jam mata kuliah. Proses pelaksanaannya peneliti menjelaskan sedikit tentang bahan ajar pada biasanya tetapi yang membedakan yaitu menggunakan bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi yang telah di revisi sebagai bahan ajar (Bustam et al., 2021).

9. Revisi Produk Akhir

Hasil uji coba pemakaian produk pengembangan bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara terhadap mahasiswa telah dinyatakan sangat layak (Arqam, 2019). Oleh karena itu peneliti tidak melakukan perubahan serta revisi pada langkah kesembilan ini sebagaimana yang terdapat pada teori Sugiyono.

10. Produk Akhir

Dalam tahapan ini karena adanya keterbatasan dana dan tenaga untuk produksi dalam skala besar maka peneliti hanya dengan menyebarkan file pdf bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara (Nursa & Arqam, 2020). Tetapi peneliti berharap bahan ajar yang dihasilkan ini dapat dimanfaatkan dan dapat dicetak oleh penerbit dalam rangka memanfaatkan produk untuk kemashlahatan bersama.

### Efektifitas Pengembangan Buku Saku Ayat-Ayat Tarbawi Berbasis Kitab Tafsir Ulama Nusantara untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Peneliti melakukan uji efektivitas penggunaan bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara. Uji dilakukan dengan 30 orang mahasiswa dengan memberikan lembar soal pre-test pada saat sebelum perlakuan dan lembar soal post-test pada saat setelah perlakuan. Soal yang diberikan sejumlah 20 butir soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator materi ayat-ayat tarbawi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

#### 1. Deskriptif Data Statistik

Tahapan uji efektivitas dilakukan dengan mendeskripsikan data statistik, uji normalitas dan uji *paired sample T-Test* yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

**Tabel 6. Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test	30	46	67	56.20	5.365
post test	30	73	89	81.90	3.387
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya peningkatan dalam nilai minimum, maksimum dan rata-rata. Nilai minimum sebelum perlakuan 46, sedangkan setelah perlakuan naik ke angka 73. Sama halnya dengan nilai maksimum sebelum perlakuan 67, setelah perlakuan naik ke angka 89. Untuk rata-rata sebelum perlakuan mendapatkan 56,20 dan setelah perlakuan 81,90. Secara sekilas bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah meningkatkan pemahaman mahasiswa. Namun ini belum cukup perlu adanya uji normalitas dan uji *paired sample T-Test*.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada hasil pre-test dan post-test agar mengetahui kontribusi datanya normal atau tidak, sebagaimana yang tampak pada table. 7

**Tabel 7. Test of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.182	30	.013	.932	30	.054
post test	.145	30	.108	.956	30	.250

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa olahan data SPSS paada nilai sig *pre-test* mendapatkan 0,013 dan nilai sig *post-test* mendapatkan sebanyak 0,108. Hal ini menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* hasil pemahaman mahasiswa berdistribusi normal.

## 3. Uji Paired Sample T-test

Uji Paired Sample T-test digunakan dalam percobaan *pre-test* dan *post-test* dengan 30 mahasiswa. Untuk mengetahui hasil Paired Sample T-test perlu diketahui hipotesis penelitian dari penelitian sebagai berikut:

- a. Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara.
- b. Ha: Ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman mahasiswa terhadap materi ayat-ayat tarbawi sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara.

**Tabel 8. Paired Sample T-Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test Post test	-25.700	6.732	1.229	-28.214	-23.186	-20.910	29	.000

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* yaitu jika sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, tetapi jika sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sig (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka sebagaimana dasar dalam pengambilan keputusan uji *paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa terkait ayat-ayat tarbawi sebagai upaya penguatan profil lulusan program studi Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara, sehingga dalam hal ini menjadikan Ho ditolak dan Ha diterima.

Perbedaan nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah diperoleh. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan terdapat bahwa ada peningkatan pemahaman mahasiswa yang dapat dibuktikan dari uji *paired sample T-test*, maka diartikan jika terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dengan menggunakan bahan ajar buku saku ayat-ayat tarbawi berbasis kitab tafsir ulama nusantara. Keunggulan bahan ajar buku saku yaitu bahan ajar yang praktis sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Harnisa Fitri, Maharani Izzatin, Ferryansyah bahwa bahan buku saku ini merupakan salah satu bahan ajar yang praktis sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar buku saku menghasilkan penilaian yang dinyatakan layak dan baik sekali untuk digunakan sebagai bahan ajar atau sumber belajar untuk upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Hasil efektivitas penggunaan bahan ajar didapatkan dari hasil pre-test dan post-test yang disusun untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat tarbawi sebagai salah satu untuk memenuhi kompetensi (knowledge) yang harus di miliki program studi Pendidikan Agama Islam. Dengan uji paired T-test diperoleh bahwa sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari pemahaman mahasiswa dilihat dari pre-test dan post-test. Selain itu juga bahwa tingkat pemahaman mahasiswa meningkat ditunjukkan dengan menyampaikan kembali materi ayat-ayat tarbawi lebih menguasai dibanding dengan sebelumnya. Bahan ajar yang di desain praktis dan mudah dipahami merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah Ayun Khoirurrizki, & Betty Mauli Rosa Bustam. (2023). ANALYSIS OF LOW INTEREST IN READING THE QUR'AN IN SCHOOL AGE CHILDREN. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>
- Ambarwati. (2021). Tafsir Tarbawi: Informasi Al-Quran Tentang Materi yang Berpasangan. *Nurjati Press : Cirebon*.
- Arqam, M. L. (2019). Multimedia Development in 1st Grade of Mu'allimin Madrasa of Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i1.161>
- Ayu Fajar Utami, D., & Etika Rahmawati, L. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODUL INTERAKTIF BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT A1. 3, 277–294. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Bustam, B. M. R., Iswanto, I., Arqam, M. L., Juliani, W. I., & Khairi, A. N. (2021). The Effectiveness of Fun Learning Approach in Arabic Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i2.8681>
- Fitri, H., Izzatin, M., & Ferryansyah, F. (2019). Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan. *Mathematic Education And Aplication Journal (META)*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.35334/meta.v1i1.835>

- Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Cerita Fabel pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 355–360. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.339>
- Ircham, A., Dahyal, A., Pambudi, & Tubagus, P. K. (Eds.). (2017). *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4 Shahih, Sistematis, Lengkap* (pertama). Maghfirah Pustaka.
- Kadi, T. (2020). Literasi Agama dalam Memperkuat Pendidikan Multikulturalisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Islam Nusantara*, 04(01), 81–90. <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v4i1.1212>
- Nurmala, Izzatin, M., & Mufti, A. (2019). Desain pengembangan buku saku digital matematika smp berbasis android sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Borneo*, 6(2), 4–17.
- Nursa, R. A., & Arqam, M. L. (2020). Al-Qur'an Solution to Yusuf's Letter in Overcoming Youth Moral Degradation in the Era of 4.0 (Study of Analysis of Moral Values Using the Story Method in Prophet Yusuf AS's Example Material). *At-Ta'dib*. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v15i2.5159>
- Perawironegoro, D. (2019). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.47736/tajdidikasi.v8i1.303>
- Perawironegoro, D., Widodo, H., Wantini, W., & Arqam, M. L. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI PESANTREN BERBASIS MANAJEMEN ASRAMA. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p320>
- Poniran, P., Arqam, M. L., Huda, M., & P, D. (2023). Pengembangan Metode KEPOKPEDAS dalam Meningkatkan Kecerdasan Personal pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas V SDN Krapyak. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i1.1318>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources ( Sumber Belajar ). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Shalihah, N., Perawironegoro, D., & Wantini. (2023). Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI dengan Individualized Learning Maps untuk Meningkatkan Self Awareness di Kelas IV SDIT LHI. *Innovative: Journal Of ...*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2008). Metode penelitian kuatintatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Suyatno, S., Wantini, W., Sukiman, S., & Rachmawati, Y. (2022). Progressive Islamic Education: Bridging the Gap of Islam, Indonesianness, and Modernity. *Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.4782>
- Wantini, Hopid, A., Rosa Butam, B. M., Arqam, L., & Perawironegoro, D. (2023). DIFFERENTIATED LEARNING IN THE MERDEKA BELAJAR CURRICULUM TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOME OF ISLAMIC EDUCATION IN THE ELEMENTARY SCHOOL. *International Journal of Education Humanities and Social Science*. <https://doi.org/10.54922/ijehss.2023.0620>
- Yarudin, Y., Arqam, M. L., Wantini, W., Perawironegoro, D., & Yusmaliana, D. (2022). Development of Jurisprudence Learning Media for Android-based Islamic Economics at SMK Muhammadiyah Karangmojo. *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v7i1.5161>
- Yuniarni, D., Lukmanulhakim, L., Linarsih, A., Miranda, D., & Halida, H. (2023). Pengembangan Buku Saku Panduan Penggunaan Gadget untuk Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2820–2828. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4145>